

Sidang Artikel

Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan

Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora Volume 4 Nomor 4 Juli-Agustus 2026

Oleh: Izzul Fikri Pragamsa

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Penelitian ini membahas penggunaan model pembelajaran **Probing Prompting** dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan, khususnya Kemuhammadiyahan.

Latar belakang dari penelitian ini ialah kurangnya minat siswa dalam pelajaran kemuhammadiyahan dilatar belakang oleh beberapa faktor, salah satunya ialah model pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga terjadi penurunan dalam hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi khususnya dari sisi model pembelajaran.

Pendahuluan

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan pendekatan yang menggunakan serangkaian pertanyaan untuk menggali pemikiran siswa. Tujuannya adalah untuk menuntun siswa berpikir secara aktif dan kritis. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan.

GAP Penelitian

- Tidak banyak studi yang mengevaluasi **efektivitas** model pembelajaran aktif seperti *Probing Prompting* dalam konteks **mata pelajaran Kemuhammadiyah**an.
- Sebagian besar penelitian *Probing Prompting* sebelumnya dilakukan pada **mata pelajaran eksakta** (seperti matematika atau IPA), bukan pada mata pelajaran **AIK/Kemuhammadiyah**an.
- Masih **minim riset** yang mengeksplorasi pengaruh *Probing Prompting* terhadap **penguatan pemahaman ideologi dan nilai-nilai Muhammadiyah**.

Penelitian ini mengisi kekosongan dalam studi tentang penerapan **model pembelajaran Probing Prompting** pada **mata pelajaran Kemuhammadiyah**an di **SMP Muhammadiyah**, yang selama ini belum banyak dieksplorasi baik dari aspek keaktifan siswa maupun peningkatan hasil belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Kemuhammadiyahahan?
2. Apakah model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Metode

- Jenis: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Lokasi: SMP Muhammadiyah 5 Tulangan
- Subjek: Siswa kelas VIII MBS (20 siswa)
- Teknik: observasi, dokumentasi, tes
- Desain Penelitian menggunakan 2 Siklus PTK:
 - - Perencanaan
 - - Pelaksanaan
 - - Pengamatan
 - - Refleksi

Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN

Peningkatan Ketuntasan Belajar

Tahap	Siswa Tuntas	Persentase
Pra Tindakan	5 dari 20	25%
Siklus I	9 dari 20	45%
Siklus II	18 dari 20	90%

KKM : 75 Indikator Keberhasilan : 85%

Temuan Penelitian

- Ketuntasan belajar meningkat dari **25% menjadi 90%**.
- Ketuntasan pada Siklus II telah melampaui indikator keberhasilan penelitian.
- Terjadi peningkatan hasil belajar setelah penerapan model *Probing Prompting*.

Pembahasan Penelitian

1. Kondisi Siklus I

- Peserta didik mulai aktif, namun partisipasi belum merata.
- Sebagian peserta didik masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan.
- Ketuntasan belajar meningkat menjadi **45%**, tetapi belum mencapai target penelitian.

2. Perbaikan pada Siklus II

- Pertanyaan *Probing Prompting* disusun lebih sistematis dan bertahap.
- Guru memberikan kesempatan menjawab kepada seluruh peserta didik.
- Diskusi kelompok dibuat lebih terarah melalui pembagian peran.
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap setiap jawaban.
- Materi dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari.

3. Dampak Perbaikan

- Peserta didik lebih aktif dan percaya diri.
- Diskusi berlangsung lebih kolaboratif.
- Pemahaman konsep Kepribadian Muhammadiyah meningkat.
- Ketuntasan belajar mencapai **90%**, sehingga indikator keberhasilan (**85%**) terpenuhi.

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kepribadian Muhammadiyah. Ketuntasan belajar meningkat dari 25% pada pra tindakan menjadi 90% pada Siklus II dan telah melampaui indikator keberhasilan penelitian. Selain itu, model ini juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian berpendapat, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

